

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap Sistem Informasi Satpol PP dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Madiun, dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian telah tercapai sesuai dengan tahapan yang direncanakan. Pengukuran tingkat *usability* menggunakan metode *System Usability Scale* menghasilkan nilai rata-rata sebesar 71,59 dari 86 responden. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sistem berada pada kategori *Acceptable*, dengan *Grade Scale C* dan *Adjective Rating Good*. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa sistem telah dapat digunakan dan diterima oleh pengguna dalam mendukung penyampaian informasi dan layanan, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan penyempurnaan untuk meningkatkan kualitas pengalaman pengguna.

Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa permasalahan pada aspek *usability*, terutama berkaitan dengan tampilan antarmuka yang kurang menarik, struktur navigasi yang belum sepenuhnya memudahkan pengguna, penyajian informasi yang belum tersusun secara optimal, konsistensi desain antarhalaman yang masih perlu ditingkatkan serta pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem belum sepenuhnya memberikan kenyamanan dan efisiensi. Temuan tersebut diperoleh dari hasil analisis kuesioner *System Usability Scale* yang diperkuat melalui observasi dan wawancara, sehingga memberikan gambaran mengenai kebutuhan

pengguna yang belum sepenuhnya terpenuhi oleh sistem yang digunakan saat ini.

Sebagai tindak lanjut dari hasil evaluasi tersebut, penelitian ini menerapkan pendekatan *Design Thinking* untuk menyusun rekomendasi perbaikan antarmuka sistem melalui tahapan *empathize, define, ideate, prototype, dan test*. Pendekatan tersebut menghasilkan rancangan prototype yang lebih berorientasi pada kebutuhan pengguna dengan penyempurnaan pada struktur navigasi, pengaturan tata letak informasi, konsistensi elemen antarmuka, serta peningkatan kualitas visual. Hasil pengujian prototype menunjukkan bahwa mayoritas pengguna memberikan tanggapan positif terhadap rancangan yang diusulkan dan menilai bahwa desain baru lebih mudah dipahami, lebih nyaman digunakan, serta mampu mempermudah proses pencarian informasi dibandingkan dengan tampilan sebelumnya.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *System Usability Scale* sebagai alat evaluasi dan *Design Thinking* sebagai pendekatan perancangan solusi merupakan kombinasi yang efektif dalam mendukung pengembangan Sistem Informasi Satpol PP dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Madiun. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi instansi dalam melakukan pengembangan sistem secara berkelanjutan, sehingga kualitas layanan informasi kepada masyarakat dapat terus ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan perkembangan teknologi informasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak terkait dalam pengembangan Sistem Informasi Satpol PP Kabupaten Madiun ke depan. Berikut beberapa saran yang peneliti berikan:

Pertama, pihak pengelola sistem disarankan untuk melakukan pengembangan lanjutan terhadap tampilan antarmuka agar lebih sederhana, modern, dan komunikatif, terutama pada bagian navigasi menu, penyajian informasi, serta konsistensi tata letak pada setiap halaman. Perbaikan pada aspek visual dan struktur informasi perlu diarahkan untuk mempermudah pengguna dalam menemukan layanan yang dibutuhkan secara cepat dan tepat. Selain itu, pengelola sistem perlu melakukan evaluasi *usability* secara berkala untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna dan mengidentifikasi kebutuhan baru yang muncul seiring perkembangan teknologi serta perubahan kebutuhan masyarakat. Evaluasi yang berkelanjutan akan membantu menjaga kualitas sistem agar tetap relevan dan mudah digunakan. Evaluasi berkala penting dilakukan agar kelemahan yang muncul dapat segera diidentifikasi dan diperbaiki sebelum menimbulkan hambatan dalam pelayanan.

Kedua, pengembangan sistem selanjutnya dapat difokuskan pada penambahan fitur layanan yang lebih interaktif, seperti layanan pengaduan yang terintegrasi, sistem pelacakan status laporan, pusat bantuan pengguna, serta optimalisasi tampilan responsif pada perangkat mobile sehingga akses layanan dapat dilakukan dengan lebih fleksibel. Umpan balik pengguna

perlu dijadikan dasar dalam proses perbaikan fitur, penyusunan menu, dan penempatan informasi agar sistem benar-benar sesuai dengan kebutuhan operasional dan pelayanan masyarakat. Dengan demikian, sistem tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai sarana pelayanan publik yang efektif, efisien, dan mudah digunakan.

Ketiga, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan kualitas sistem informasi, seperti kepuasan pengguna, efektivitas layanan, keamanan sistem, atau performa teknis aplikasi. Penelitian lanjutan juga dapat mengembangkan prototype hasil perancangan menjadi sistem yang diimplementasikan secara penuh, kemudian diuji kembali pada skala penggunaan yang lebih luas agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif mengenai dampak perbaikannya terhadap kualitas pelayanan publik.